



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 532-543

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH KEBIJAKAN BELANJA MODAL (CAPEX) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK PERIODE 2020–2024

Rendi Erlangga, Rida Apriani, Sri Nurjanah

*Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail: rendierlangga2508@gmail.com, ridaap08@gmail.com, risrinurjanah10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan belanja modal (Capital Expenditure/Capex) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), serta uji F dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan belanja modal (Capex) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024, dengan nilai t hitung sebesar -0,051 lebih kecil dari t tabel (3,182) dan nilai signifikansi sebesar $0,963 > 0,05$. Temuan ini relevan dengan karakteristik perusahaan perdagangan dan distribusi yang tidak sepenuhnya bergantung pada aset tetap dalam menghasilkan laba.

Kata Kunci: Belanja Modal, Capital Expenditure, Return on Assets, Kinerja Keuangan, PT Kurniamitra Duta Sentosa

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital expenditure (Capex) policy on financial performance measured by Return on Assets (ROA) of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk for the period 2020–2024. The research method used is a quantitative method with a causal associative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial statements that have been audited and published through the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis techniques include descriptive statistics, simple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test), and F-test using SPSS software. The results show that capital expenditure (Capex) policy does not have a significant effect

on ROA of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk for the 2020–2024 period, with a *t*-value of -0.051 which is smaller than the *t*-table value (3.182) and a significance value of $0.963 > 0.05$. This finding is relevant to the characteristics of trading and distribution companies that do not fully depend on fixed assets to generate profits.

Keywords: Capital Expenditure, Capex, Return on Assets, Financial Performance, PT Kurniamitra Duta Sentosa

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kondisi kesehatan sebuah perusahaan, sehingga menjadi perhatian penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Salah satu kebijakan strategis yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah kebijakan belanja modal atau *Capital Expenditure* (Capex). Belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh atau meningkatkan aset jangka panjang yang digunakan dalam kegiatan operasional, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, dan peralatan. Investasi dalam bentuk belanja modal diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan dan distribusi yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan publik, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. dituntut untuk senantiasa meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangannya demi menjaga kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini telah melakukan berbagai investasi dalam bentuk belanja modal sebagai upaya pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas operasionalnya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui beberapa rasio profitabilitas, di antaranya *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Secara teoritis, belanja modal yang dialokasikan secara tepat dan efisien seharusnya mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka menengah hingga jangka panjang. Namun dalam praktiknya, tidak semua investasi belanja modal memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, di mana beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten mengenai hubungan antara belanja modal dengan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh kebijakan belanja modal (Capex) terhadap kinerja keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. yang diukur menggunakan indikator ROA periode 2020–2024.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan agar tidak hanya tersedia saat dibutuhkan, tetapi juga dialokasikan secara produktif untuk menghasilkan keuntungan maksimal bagi pemegang saham. Menurut Sutrisno (2003), manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas perusahaan dengan upaya-upayanya dalam mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang minim serta usaha dalam penggunaan dan pengalokasian dana tersebut dengan efisien. Sementara itu, Brigham dan Houston (2009) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai suatu proses yang mencakup pemilihan dan pengelolaan aset perusahaan dalam rangka mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Capital Expenditure (Capex)

Kebijakan Belanja Modal atau *Capital Expenditure* (Capex) merupakan pengeluaran investasi jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh, mempertahankan, atau meningkatkan kapasitas aset tetap guna mendukung kegiatan operasional. Menurut Weston dan Brigham (2007), manajemen keuangan meliputi pengambilan keputusan mengenai investasi, pembiayaan, dan dividen yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, Capex menjadi salah satu keputusan investasi terpenting yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menciptakan keuntungan. ROA dihitung menggunakan rumus: $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba (Ghozali, 2018).

Hubungan Capex dan ROA

Dalam perspektif manajemen keuangan, pengaruh kebijakan belanja modal terhadap ROA didasarkan pada logika bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan untuk aset tetap harus mampu meningkatkan efisiensi dan kapasitas layanan. Jika aset tetap tersebut digunakan secara optimal, maka pendapatan perusahaan akan meningkat sementara beban biaya ditekan, sehingga secara otomatis akan meningkatkan profitabilitas atau ROA perusahaan (Prawironegoro, 2011). Namun demikian, dampak Capex terhadap profitabilitas seringkali bersifat jangka panjang dan bergantung pada karakteristik industri perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara Capex dan kinerja keuangan perusahaan dengan hasil yang bervariasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel (X)	Hasil Penelitian
1	Lidayat (2020)	Analysis of Capital Expenditure Effect for Financial Performance of Mineral Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange	Capex	Capex berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan di BEI.
2	Ariantini (2017)	Analisis Capital Expenditure dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Capex	Capex berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.
3	Mispiyanti (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN Indonesia	Capex	Capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan BUMN.
4	Arifin & Wahono (2021)	Pengaruh Capital Expenditure, Profitabilitas, Leverage, dan CSR Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017-2019	Capex	Capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
5	Rahmiati & Sari (2013)	Pengaruh Capital Expenditure, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Capex	Capital expenditure berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

6	Amin & Afifudin (2018)	Analisis Pengaruh Tingkat Kenaikan Penggunaan Capital Expenditure terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di BEI 2014-2016	Capex	Peningkatan capital expenditure berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur.
7	Mutiara & Kartawinata (2015)	Pengaruh Capital Expenditure terhadap Tingkat Laba pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi di BEI Periode 2009-2013	Capex	Capital expenditure berpengaruh positif terhadap tingkat laba perusahaan telekomunikasi.
8	Sofiamira & Asandimitra (2017)	Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan	Capex	Capital expenditure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9	Jorgi & Juniarti (2020)	Pengaruh Capital Expenditure terhadap Respon Investor pada Perusahaan Sektor Industri Infrastruktur Tahun 2014-2018	Capex	Capital expenditure berpengaruh positif dan signifikan terhadap respon investor.
10	Rahmi & Danantho (2022)	Pengaruh CSR, Capital Expenditure, Keputusan Investasi dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI 2016-2019	Capex	Capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor consumer goods.
11	Kim, Saha & Bose (2021)	Do Capital Expenditures Influence Earnings Performance: Evidence from Loss-making Firms	Capex	Capital expenditure berpengaruh positif terhadap kinerja laba, terutama pada perusahaan yang mengalami kerugian.

12	Inrawan (2022)	Pengaruh Capital Expenditure terhadap Return on Assets pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Capex	Capital expenditure berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan manufaktur.
----	----------------	--	-------	--

Sumber: data diolah penulis, 2026

2.3 Pengembangan Hipotesis

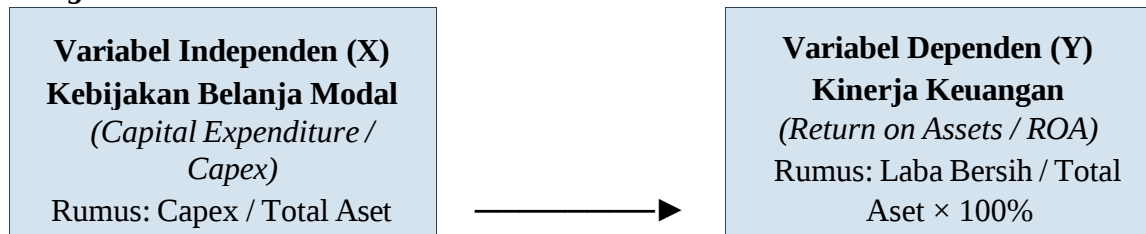
Pengaruh Capex terhadap ROA

Lidayat (2020) membuktikan bahwa capital expenditure berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Arifin dan Wahono (2021) juga menemukan bahwa capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2017–2019. Mispriyanti (2020) menyatakan bahwa capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan BUMN Indonesia. Inrawan (2022) secara spesifik menemukan bahwa capital expenditure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur. Ariantini (2017) turut memperkuat bahwa Capex memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0: Kebijakan Belanja Modal (Capex) tidak berpengaruh terhadap ROA PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024.

H1: Kebijakan Belanja Modal (Capex) berpengaruh terhadap ROA PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian Sumber: data diolah penulis, 2026

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Objek penelitian ini adalah PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. periode 2020–2024, yang dilakukan secara tidak langsung melalui data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan

berupa laporan keuangan tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk selama 5 (lima) tahun, yaitu periode 2020 hingga 2024, dengan kriteria: (1) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui BEI, (2) laporan keuangan mencakup data Capital Expenditure (Capex) dan Return on Assets (ROA) selama periode 2020–2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan mengkaji laporan keuangan tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024 dari BEI, serta studi literatur dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan (Sugiyono, 2019).

Operasional variabel penelitian terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel independen (X) adalah Kebijakan Belanja Modal (Capex) yang diukur dengan rumus: $\text{Capex}/\text{Total Aset}$. Variabel dependen (Y) adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dengan rumus: $(\text{Laba Bersih}/\text{Total Aset}) \times 100\%$.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS, yang meliputi: (1) statistik deskriptif, (2) analisis regresi linear sederhana dengan model: $Y = a + bX + e$, (3) uji hipotesis (uji t) (4) uji F (ANOVA)

Tabel 2. Waktu Penelitian

No	Keterangan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Penentuan judul	✓			
2	Bab 1	✓			
3	Bab 2		✓		
4	Bab 3			✓	
5	Bab 4-5				✓

Sumber: data diolah penulis, 2026

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (KDSI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi produk kimia, khususnya produk perawatan pribadi dan rumah tangga. Perusahaan ini resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham KDSI. Selama periode penelitian 2020–2024, perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset yang stabil dari Rp145,5 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp270,1

miliar pada tahun 2024. Seiring pertumbuhan aset, laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan yang konsisten dari Rp15,7 miliar (2020) menjadi Rp54,9 miliar (2024). Sementara itu, nilai belanja modal (Capex) menunjukkan pola yang sangat fluktuatif, di mana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp17,98 miliar, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp183,96 juta.

**Tabel 4.1 Data Capex, Total Aset, Laba Bersih, Capex/Aset, dan ROA KDSI
Periode 2020–2024**

Tahun	Capex (Rp)	Total Aset (Rp)	Laba Bersih (Rp)	X (Capex/Aset)	Y (ROA)
2020	183.961.825	145.488.436.584	15.746.218.605	0,0013	10,82%
2021	17.982.378.119	189.319.292.312	33.530.231.755	0,0950	17,71%
2022	345.110.924	233.321.416.964	47.993.345.719	0,0015	20,57%
2023	280.469.462	245.154.391.129	51.239.892.562	0,0011	20,90%
2024	1.749.276.142	270.081.060.022	54.881.468.649	0,0065	20,32%

Sumber: Laporan Keuangan KDSI (diolah, 2026)

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
X (Capex/Aset)	5	0,001	0,095	0,02080	0,041536
Y (ROA %)	5	0,108	0,209	0,18040	0,042389

Sumber: Output SPSS (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4, variabel X (rasio Capex terhadap Total Aset) memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,095, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,02080 dan standar deviasi sebesar 0,041536. Nilai standar deviasi yang jauh lebih besar dari mean menunjukkan bahwa nilai rasio Capex sangat bervariasi selama periode 2020–2024, terutama karena lonjakan Capex yang terjadi pada tahun 2021. Sementara itu, variabel Y (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 10,82% (2020) dan nilai maksimum sebesar 20,90% (2023), dengan rata-rata sebesar 18,04% dan standar deviasi sebesar 0,042389.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta (Standardized)	t	Sig.
(Constant)	0,181	0,025	-	7,219	0,005
X (Capex/Aset)	-0,030	0,589	-0,029	-0,051	0,963

Sumber: Output SPSS (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah: $Y = 0,181 + (-0,030)X + e$. Nilai konstanta sebesar 0,181 berarti apabila nilai Capex/Aset (X) = 0, maka ROA perusahaan sebesar 18,1%. Koefisien regresi variabel X (Capex/Aset) sebesar -0,030 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio Capex terhadap Total Aset sebesar 1 satuan, maka ROA akan turun sebesar 0,030 satuan, dengan asumsi faktor lain konstan. Namun demikian, koefisien ini secara statistik tidak signifikan (sig = 0,963 >> 0,05).

4.2.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	t hitung	t tabel ($\alpha=5\%$, df=3)	Sig.	Keterangan
X (Capex/Aset) → Y (ROA)	-0,051	3,182	0,963	H0 Diterima

Sumber: Output SPSS (diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 8, nilai t hitung sebesar -0,051 lebih kecil dari nilai t tabel (3,182) dengan nilai signifikansi sebesar 0,963 > 0,05. Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak, artinya kebijakan belanja modal (Capex) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024.

4.2.4 Uji F (ANOVA)

Tabel 7. Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,001	1	0,001	1,873	0,265
Residual	0,002	3	0,001		
Total	0,003	4			

Sumber: Output SPSS (diolah, 2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,873 dengan nilai signifikansi sebesar 0,265 > 0,05. Hal ini berarti model regresi tidak signifikan secara statistik, dan variabel Capex tidak mampu menjelaskan variasi ROA secara bermakna dalam model ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan bahwa kebijakan belanja modal (Capex) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024. Hasil ini dibuktikan oleh nilai t hitung = $-0,051 < t \text{ tabel} = 3,182$ dengan nilai signifikansi $0,963 > 0,05$.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui beberapa argumen. Pertama, nilai Capex KDSI selama periode penelitian berfluktuasi secara signifikan. Capex tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp17,98 miliar, kemudian turun drastis menjadi hanya Rp345 juta (2022), Rp280 juta (2023), dan sedikit naik menjadi Rp1,75 miliar (2024). Sebaliknya, ROA justru terus meningkat dari 10,82% (2020) menjadi 20,90% (2023) meskipun Capex mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan pertumbuhan pendapatan, bukan oleh belanja modal baru.

Kedua, karakteristik perusahaan perdagangan dan distribusi seperti KDSI berbeda dengan perusahaan manufaktur yang sangat bergantung pada kapasitas aset tetap. Dalam perusahaan distribusi, profitabilitas lebih ditentukan oleh efisiensi rantai pasokan, manajemen persediaan, dan ekspansi pasar (Prawironegoro, 2011). Ketiga, dampak Capex terhadap profitabilitas seringkali bersifat jangka panjang dan memerlukan periode lag yang lebih panjang dari lima tahun.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Capex tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian Inrawan (2022) dan Ariantini (2017) yang menemukan pengaruh positif signifikan. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sektor industri, ukuran perusahaan, periode penelitian, dan karakteristik spesifik objek penelitian.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kebijakan belanja modal (Capex) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk periode 2020–2024, dengan nilai t hitung sebesar $-0,051 < t \text{ tabel} (3,182)$ dan nilai signifikansi $0,963 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. (2) Selama periode 2020–2024, PT KDSI menunjukkan pola di mana ROA cenderung meningkat secara konsisten dari 10,82% (2020) menjadi 20,90% (2023), sementara nilai Capex berfluktuasi tidak beraturan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan lebih didorong oleh efisiensi operasional dan pertumbuhan pendapatan dibandingkan investasi aset tetap.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel yang sangat terbatas ($n = 5$ tahun) menyebabkan hasil analisis statistik kurang *robust* dan tidak dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen (Capex), sehingga belum mampu menangkap keseluruhan faktor yang mempengaruhi ROA seperti leverage, ukuran perusahaan, dan efisiensi biaya. Ketiga, objek penelitian hanya terbatas pada satu perusahaan sehingga tidak dapat mewakili industri perdagangan secara keseluruhan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Bagi manajemen PT KDSI, disarankan untuk memfokuskan kebijakan peningkatan profitabilitas pada efisiensi operasional dan optimalisasi manajemen persediaan, serta melakukan investasi Capex secara selektif. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan nilai belanja modal dalam menilai potensi profitabilitas KDSI, tetapi juga mempertimbangkan faktor efisiensi manajemen dan pertumbuhan pendapatan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian minimal 10 tahun, menambahkan variabel independen lain, memperluas objek penelitian ke beberapa perusahaan dalam sektor yang sama, serta mempertimbangkan penggunaan metode analisis *time series* yang lebih sesuai.

REFERENSI

- Amin, M., & Afifudin, A. (2018). Analisis pengaruh tingkat kenaikan penggunaan capital expenditure terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014–2016). *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(3).
- Ariantini, I. G. A. (2017). Analisis capital expenditure dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 112–123.
- Arifin, R., & Wahono, B. (2021). Pengaruh capital expenditure, profitabilitas, leverage, dan corporate social responsibility disclosure terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10 (16).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of financial management* (12th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inrawan, A. (2022). Pengaruh capital expenditure terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (1), 45–58.
- Jorgi, L. P., & Juniarti, J. (2020). Pengaruh capital expenditure terhadap respon investor pada perusahaan sektor industri infrastruktur pada tahun 2014–2018. *Business Accounting Review*, 8 (1), 32–40.
- Kim, S., Saha, A., & Bose, S. (2021). Do capital expenditures influence earnings performance: Evidence from loss-making firms. *Accounting & Finance*, 61 (S1), 2539–2575. <https://doi.org/10.1111/acfi.12675>
- Lidayat, O. L. (2020). Analysis of capital expenditure effect for financial performance of mineral mining company listed in Indonesia Stock Exchange. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 9 (1), 24–33.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh struktur modal, capital expenditure, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20 (2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>

- Mutiara, N. A., & Kartawinata, B. R. (2015). Pengaruh capital expenditure terhadap tingkat laba pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009–2013. *Jurnal Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom*, 1–9.
- Prawironegoro, D. (2011). *Manajemen keuangan: Kajian praktik dan teori dalam mengelola keuangan organisasi perusahaan*. Nusantara Consulting.
- PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (2020). Laporan keuangan tahunan 2020. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (2021). Laporan keuangan tahunan 2021. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (2022). Laporan keuangan tahunan 2022. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (2023). Laporan keuangan tahunan 2023. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (2024). Laporan keuangan tahunan 2024. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Rahmi, N. U., & Danantho, V. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, capital expenditure, keputusan investasi dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6 (4), 4210–4218. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1175>
- Rahmiati, & Sari, W. (2013). Pengaruh capital expenditure, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2 (1), 1–14.
- Sofiamira, N. A., & Asandimitra, N. (2017). Capital expenditure, leverage, good corporate governance, corporate social responsibility: Pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20 (2), 191–214.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2007). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-7). Erlangga.